

ABSTRAK

TINJAUAN PERUBAHAN STRATEGI TATA LAKSANA ASMA MENURUT PROTOKOL GINA 2019

Farida Br Pakpahan, 2021

Pembimbing I : Imelda, dr., M.Kes.

Pembimbing II : Dani, dr., M.Kes.

Asma merupakan penyakit yang ditandai dengan peradangan saluran napas kronis, yang menyebabkan episode mengi, sesak napas, dada sesak, dan batuk terutama pada malam hari atau dini hari, yang bervariasi dalam waktu dan intensitasnya. Saat ini asma merupakan penyakit kronis utama yang menyerang sekitar 334 juta orang di seluruh dunia. *Global Initiative for Asthma* (GINA) adalah pedoman yang dipakai dalam penanganan asma, dikeluarkan pertama kali pada tahun 1993, dan diperbaharui setiap tahunnya. Pada rekomendasi GINA yang dirilis pada 12 April 2019, terjadi perubahan signifikan, berupa penghentian rekomendasi penggunaan monoterapi *Short-Acting- β -Agonists* (SABA), karena faktor keamanan. Tujuan penelitian ini adalah menggali lebih dalam dasar perubahan pemakaian SABA dalam tata laksana asma selama ini. Hasil penelitian menunjukkan perubahan GINA 2019 sejalan dengan *Symbicort Given as Needed in Mild Asthma* (SYGMA). Perubahan didapatkan karena adanya paradoks dalam manajemen asma, yang mengarah pada penggunaan SABA berlebih dalam semua tingkat keparahan asma, dan dikaitkan dengan peningkatan risiko eksaserbasi dan kematian.

Kata kunci : asma, *short-acting-beta-agonists*, ICS-formoterol, GINA 2019

ABSTRACT

REVIEW OF CHANGES IN ASTHMA TREATMENT STRATEGIES ACCORDING TO THE 2019 GINA PROTOCOL

Farida Br Pakpahan, 2021
Preceptor I : Imelda, dr., M.Kes.
Preceptor II : Dani, dr., M.Kes.

Asthma is a disease characterized by chronic inflammation of the airways, causing episodes of wheezing, shortness of breath, chest tightness, and coughing especially at night or early morning, which vary in time and intensity. Currently, asthma is a major chronic disease that affects about 334 million people worldwide. The Global Initiative for Asthma (GINA) is an international guideline for management of asthma, since 1993, and is renewed annually. Recent GINA recommendation, released on April 12, 2019, introduced significant changes, as in no more recommendation on Short-Acting- β -Agonists (SABA) monotherapy, due to safety reason. The purpose of this study was to have a more in-depth understanding on the basic changes in SABA usage. The results showed that the new guidance in GINA 2019 were in line with Symbicort Given as Needed in Mild Asthma (SYGMA). Changes were obtained due to the paradox in asthma management, leading to SABA overuse in all severity levels of asthma, that associated with risk increment of exacerbation episodes and death.

Keywords : *asthma, short-acting-beta-agonists, ICS-formoterol, GINA 2019*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	4
1.4.1 Manfaat Akademik	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Landasan Teori	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Sistem Respirasi	6
2.1.1 Anatomi Paru	7
2.1.2 Histologi Paru	8
2.1.3 Fisiologi Sistem Respirasi	9
2.2 Definisi Asma	11
2.3 Epidemiologi Asma	11
2.4 Faktor Risiko Asma	12
2.5 Klasifikasi Asma	14
2.6 Patogenesis Asma	16
2.7 Farmakologi Dasar Obat yang Digunakan untuk Asma	20
2.8 Tinjauan Perubahan Pemakaian SABA dalam Tata laksana Asma	26
2.9 Hasil Studi SYGMA 1 dan SYGMA 2	32
2.10 Tata Laksana Asma Berdasarkan GINA 2019	33

2.11 Tata Laksana Asma Berdasarkan NAEPP	35
BAB III PEMBAHASAN	37
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	42
4.1 Simpulan	42
4.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
RIWAYAT HIDUP	51



DAFTAR TABEL

2.1 Faktor Risiko pada Asma	13
2.2 Klasifikasi Asma Berdasarkan Berat Penyakit	15
2.3 Dosis Rendah, Sedang dan Tinggi ICS pada Dewasa dan Remaja.....	24
2.4 Dosis Rendah, Sedang dan Tinggi ICS pada Anak Usia 6-11 Tahun.....	25
2.5 Dosis Rendah ICS pada Anak Usia 5 Tahun dan Lebih Muda	25
2.6 Perbedaan Langkah Tata Laksana GINA 2018 dan GINA 2019	34
2.7 Persamaan Rekomendasi Monoterapi SABA pada Langkah Tata Laksana NAEPP 2007 dan NAEPP 2020.....	35



DAFTAR GAMBAR

2.1 Anatomi Sistem Respirasi	6
2.2 Paru-paru Kanan	7
2.3 Paru-paru Kiri	8
2.4 Histologi Bronkus Tersier	9
2.5 Respirasi Eksternal dan Selular	10
2.6 Prevalensi Asma di Indonesia	12
2.7 Mekanisme Umum Reaksi Hipersensitivitas Tipe I	17
2.8 Biopsi Bronkus pada Pasien Asma yang Menunjukkan Peradangan Eosinofilik dan Hiperplasia Otot Polos	18
2.9 Reaksi Cepat dan Reaksi lambat pada Asma	19

